

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya mewariskan nilai, yang akan menjadi penolong dan penuntun dalam menjalani kehidupan, dan sekaligus untuk memperbaiki nasib dan peradaban umat manusia.¹ Pendidikan Islam mengajarkan kepada manusia mengenai berbagai bidang aspek kehidupan baik kehidupan duniawi maupun ukhrawi. Salah satu ajaran Islam adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan², karena dengan pendidikan manusia dapat memperoleh bekal kehidupan yang baik dan terarah.

Islam sebagai agama *rahmatan lil' alamin*, mewajibkan manusia untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Bahkan Allah mengawali dengan menurunkan al-Quran sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya untuk membaca, sebagaimana yang termaktub dalam QS. Al-Alaq ayat 1-6, sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اِقْرَأْ
وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Membaca merupakan salah satu perwujudan dari aktivitas belajar dalam pendidikan. Dalam arti yang sangat luas, dengan belajar pula manusia

¹ Mansur, *Mendidik Anak Sejak dalam Kanudungan*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2004). h.11

² Yaqin, H. (2012). *Islamic boarding school curriculum in Indonesia: A case study in islamic boarding school in south kalimantan*. Jurnal Al-Hikmah, 13(1), 18-38.

dapat mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Qur'an Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang belajar dari pada yang tidak belajar.³

Manajemen Pendidikan yaitu semua proses kegiatan bersama dalam bidang pendidikan dengan memanfaatkan fasilitas fasilitas yang ada, baik individual, material, ataupun spiritual guna mencapai tujuan Pendidikan.⁴ Fungsi manajemen secara umum menurut George Terry (1991, hal 27) ialah "POAC" (*Planning, Organizing, Actuating, Controlling*) dalam Bahasa sederhana Manajemen ialah Perencanaan aan Suatu Program dari awal sampai akhir yang dilaksanakan oleh suatu organisasi kelompok orang dan di awasi oleh pimpinan suatu organisasi . Sementara itu Robbin dan Coulter mengatakan bahwa fungsi dasar manajemen yang paling penting adalah merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan.⁵

Manajemen merupakan proses kegiatan yang dilakukan bersama secara terus menerus dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan mutu Pendidikan Islam. Manajemen adalah suatu proses bekerja untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya secara efektif dan efisien.⁶

³ Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2005), h. 543.

⁴ Abd Muhith, *Dasar-Dasar Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan*,(Malang ,Syamudra Biru 2017), hal.14

⁵ Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, *Management 14E* (New York: Pearson Education, 2014), h. 9

⁶ Handoko, T. Hani. *Manajemen dan Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Liberty, 1998). hal 30

Dalam UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003 bahwa kurikulum adalah: “Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu”.⁷ Sehingga bisa kita pahami bahwa kurikulum adalah sebuah paket lengkap yang telah tersusun secara lengkap dan tertata agar seorang peserta didik bisa mendapatkan pembelajaran.⁸

Kurikulum harus dirancang dalam rangka lebih mengembangkan segala potensi yang ada pada peserta didik, kurikulum pendidikan harus bersifat luwes, kurikulum harus bersifat pedoman pokok kegiatan pembelajaran siswa, pengembangan kurikulum selanjutnya dilakukan secara simultan dengan pengembangan bahan ajar (buku dan lembar kerja peserta didik) dan media atau alat pembelajaran, kurikulum pendidikan hendaknya berpatokan pada standar global dan regional, berwawasan nasional, dan dilaksanakan secara lokal.⁹

Kurikulum pendidikan hendaknya merupakan satu kesatuan dan kesinambungan dengan satupun dan jenjang pendidikan di atasnya, pengembangan kurikulum bukan lagi menjadi otoritas pemerintah pusat tetapi merupakan *shared activity* dengan pemerintah daerah, bahkan komunitas, pengembangan tidak diarahkan untuk menciptakan satu kurikulum tunggal

⁷ Rusman, *Manajemen Pendidikan*, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), hal. 3.

⁸ Sholihah, N. A., & Sakinah, S. *Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. (Penerbit NEM, 2022)..

⁹ Syafaruddin, S., & Amiruddin, A. *Manajemen Kurikulum* (Medan, perdana publishing, 2017).

yang diberlakukan untuk semua sekolah, kurikulum juga mesti memperhatikan pendidikan yang terjadi di keluarga dan komunitas untuk memaksimalkan upaya pengembangan atau perubahan kurikulum ke arah yang lebih baik.¹⁰

Manajemen kurikulum Pendidikan Islam yang tersurat dan yang tersirat berdasarkan dalam Al Qur'an surat Al-Baqarah Ayat 177:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ
وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ
وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَالْمُوفُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

Kurikulum pendidikan Islam yang terdapat dalam Surat ini meliputi pertama keislaman Iman kepada Allah SWT, Malaikat, Rasul, Kitab-kitab, hari kiamat, qadar baik dan qadar buruk merupakan isi kurikulum yang terkandung dalam surat ini guna untuk peningkatan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa dan berakhlak mulia. Kedua, ibadah yang terdapat dalam surat ini merupakan isi kurikulum dalam pendidikan Islam yang mencakup shalat, puasa, membayar zakat, bersedekah dan haji. Ketiga, mu'amalah yang terkandung dalam surat ini yang mencakup tentang mu'amalah kepada orang tua, mu'amalah kepada lingkungan dan mu'amalah kepada makhluk. Keempat, Akhlak menepati janji yang terdapat dalam Surat ini yang mencakup tentang

¹⁰ Inayatullah, A. R. *Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MTs Al Mas' udiyah Tegalbug Kabupaten Cirebon* (Doctoral dissertation, S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2022).

bertanggung jawab dan memegang amanah. Kelima, Kesabaran yang mencakup tentang kemenangan, tabah dan berserah diri.

Segala aktivitas yang dijalankan oleh manusia selalu bersentuhan dengan manajemen, dan segala aktivitas akan melakukan perjalanan manajemen secara maksimal apabila dilakukan dengan manajemen yang baik. Sebaliknya, jika manajemen tidak berjalan dengan baik, maka aktivitas manusia dalam mencapai tujuannya akan mengalami kegagalan.¹¹ Namun sebagaimana yang disebutkan oleh Abd. Rohman yang menjadi catatan penting bahwa penerapan manajemen dalam konteks apapun tetap bermuara pada satu titik, yaitu pencapaian tujuan secara optimal.¹²

Pembentukan karakter kepada setiap individu merupakan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, seperti yang tertuang di dalam Undang - Undang Republik Indonesia Pasal 3 nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas) yang menyebutkan bahwa, “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Tujuan pendidikan nasional itu merupakan rumusan mengenai kualitas manusia Indonesia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Oleh karena itu, rumusan tujuan pendidikan

¹¹ Suhadi Winoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Bildung, 2020), h. 6

¹² Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen* (Malang: Intelegensia Media, 2017), h. 3

nasional menjadi dasar dalam pengembangan pendidikan budaya dan karakter bangsa.¹³

Menurut Henry Fayol¹⁴ seorang industriawan Prancis dalam Oron, dia mengatakan bahwa fungsi-fungsi manajemen itu adalah *Planning, Organizing, Commanding, Coordinating, Controlling, Reporting*. merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Gagasan Fayol itu kemudian mulai digunakan sebagai kerangka kerja buku ajar ilmu manajemen pada pertengahan tahun 1950, dan terus berlangsung hingga sekarang.¹⁵ Sedangkan menurut James Stoner membagi fungsi manajemen menjadi empat yaitu: merencanakan (*planning*); mengorganisasikan (*organizing*); memimpin (*leading*); mengendalikan (*controlling*). Stoner tidak memasukkan fungsi memerintah dan mengkoordinasikan, karena memerintah sudah termasuk dalam fungsi *leading* dan mengkoordinasi sudah termasuk dalam fungsi *organizing*.¹⁶

Kurikulum adalah komponen penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena kurikulum yang mempunyai peran dalam keteraturan jalan sebuah lembaga pendidikan. Kurikulum adalah alat untuk mencapai satu tujuan pendidikan, dan juga sebagai pedoman bagi berjalannya kegiatan

¹³ Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian Dan Pengembangan Pusat Kurikulum, Bahan Pelatihan : *Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya Untuk Membentuk Daya Saing Dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Pusat Kurikulum, 2010),h. 2.

¹⁴ Oron, Wahyuningsi, Syamsul Syamsul, and Sumiati Sumiati. "Manajemen Strategi Sop (Standar Operational Prosedur) Dalam Menghadapi Persaingan Kompetitif Lembaga Pendidikan Islam Di Era Modern." *Iqra: Jurnal Magister Pendidikan Islam* 2.02 (2022): 132-141.

¹⁵ Andang, *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2014), h.24

¹⁶ Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan kepemimpinan Transformasional Kekepala Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 8

belajar mengajar di suatu lembaga pendidikan.¹⁷ Namun para ahli banyak berbeda pendapat dalam memberikan penjelasan tentang komponen kurikulum. Menurut Muhaimin di dalam bukunya wacana pengembangan pendidikan Islam menerangkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana, peraturan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar disekolah.¹⁸

Manajemen pembelajaran merupakan kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan penilaian pelaksanaan pembelajaran agar mencapai hasil belajar yang lebih efektif dan efisien. Manajemen pembelajaran mencakup saling hubungan berbagai peristiwa tidak hanya seluruh peristiwa pembelajaran dalam proses pembelajaran tetapi juga faktor logistik, sosiologis dan ekonomis. Keberhasilan belajar siswa di kelas,¹⁹ Karena sistem manajemen pembelajaran adalah berkenaan dengan teknologi pendidikan yang mana teknologi adalah organisasi terpadu dan kompleks dari manusia, mesin, gagasan, prosedur dan manajemen. Jadi teori pembelajaran, pengajaran, manajemen pembelajaran adalah ilmu murni, terapan dan sistem. Teori pembelajaran melintasi teori pengajaran yang didalamnya dihubungkan berbagai faktor ke dalam sistem manajemen pembelajaran.²⁰

¹⁷ Hasan Baharun, *Pengembangan Kurikulum : Teori dan Praktik* (Yogyakarta: CV. Cantrik Pustaka, 2017), h. 1.

¹⁸ Ibid., h. 3.

¹⁹ Salabi, Ahmad. "Konsepsi Manajemen Kelas: Masalah dan Pemecahannya." *Jurnal Tarbiyah (Jurnal Ilmiah Kependidikan)* 5.2 (2016): 69-78.

²⁰ Syafaruddin, & Nasution, I. *Manajemen Pembelajaran*. (Jakarta: Quantum Teaching, 2005)

Manajemen kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh sangat penting untuk eksisnya lembaga pendidikan islam di indonesia terutam Banjarmasin. Karena banyak sekolah dasar yang menerapkan model kurikulum dan model pembelajaran Al Qur'an baik dalam mendalami dan memperbaiki bacaan Al Qur'an (Tahsin), atau dalam menghafal Al Qur'an (Tahfizh). Dalam pengembangan kurikulum pembelajaran Al Qur'an di SDI di kota Banjarmasin yaitu SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDISabilal Muhtadin Banjarmasin. Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh terlaksana karena berdasarkan perencanaan Tahsin dan Tahfizh, perorganisasian Tahsin dan Tahfizh (struktur dan mekanisme), pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh (proses kegiatan dan metode yang digunakan), pengawasan Tahsin dan Tahfizh, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Tahsin dan Tahfizh, hasil yang dicapai pembelajaran Tahsin dan Tahfizh.

Peneliti ingin mengetahui bagaimana pengelolaan kurikulum dan perencanaan pembelajaran tahsin dan tahfizh meliputi, menentukan target tahsin dan tahfizh siswa; menentukan strategi dan metode pembelajaran; menentukan program kegiatan pembelajaran; menentukan jadwal dan waktu pembelajaran. Dalam Pengorganisasian tahsin dan tahfizh yang dilaksanakan untuk menentukan struktur dan tugas ustadz/ustadzah serta mekanisme pembelajaran tahsin dan tahfizh dan kepemimpinan pelaksanaan tahsin dan tahfizh yang dilakukan ustadz/ustadzah agar pelaksanaan pembelajaran berjalan secara kondusif, yang meliputi pengelolaan kelas dan kegiatan

pembelajaran serta evaluasi pembelajaran tahsin dan tahfizh. dengan melihat hasil belajar siswa serta kemampuan siswa sesuai indikator yang telah ditentukan pihak SDIdi kota Banjarmasin maka penelitian ingin mengungkap bagaimana Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDISabilal Muhtadin Banjarmasin.

Berdasarkan observasi dan pengamatan yang dilakukan peneliti, maka dapat ditemukan hal-hal berikut ini:

1.1. Tabel Sekolah

SD Islam Terpadu Ukhuwah	SD Islam Terpadu Nurul Fikri	SD Islam Sabilal Muhtadin
Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh dengan pelaksanaan Tahsin dengan Metode Ummi setiap hari masuk jam pembelajaran, Tahfizh regular setiap pagi dan tahfizh tambahan di siang dan sore hari	Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh dengan pelaksanaan Tahsin dengan Metode IWR Ilman Wa Ruuhan JSIT setiap hari masuk jam pembelajaran, Tahfizh regular setiap pagi dan tahfizh tambahan di siang dan sore hari MATABA.	Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh dengan pelaksanaan Tahsin dengan Metode Tilawati kelas 1-3 waktu belajar senin-kamis masuk jam pembelajaran , Tahfizh dengan metode Talaqqi kelas 1-6 khusus kelas tahfizh setiap pagi dan kelas umum seminggu sekali.

Selain yang disebutkan di atas, penulis mendapati Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yang berbeda-beda dari ketiga sekolah tersebut, diantaranya ada yang menggunakan metode Ummi, metode IWR dan metode Tilawati dengan hasil yang ditentukan bagaimana proses pengelolaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di sekolah tersebut.

Melihat sejumlah fakta dilapangan pada ketiga SDItersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian serta mengkaji tentang manajemen

kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh. Hal ini dapat dituangkan dalam judul penelitian: MANAJEMEN KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN TAHSIN DAN TAHFIZH (STUDI MULTI SITUS PADA SDIT UKHUWAH, SDIT NURUL FIKRI DAN SDI SABILAL MUHTADIN BANJARMASIN).

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin di kota Banjarmasin. Fokus penelitian tersebut dijabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.
2. Pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.
3. Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.
4. Pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah disebutkan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui Perencanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.

2. Menjabarkan Pengorganisasian Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.
3. Mendiskripsikan Pelaksanaan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.
4. Menjabarkan Pengawasan Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SD Islam di kota Banjarmasin.

D. Definisi Operasional

Di dalam penelitian ini, digunakan beberapa definisi operasional. Definisi tersebut berfungsi untuk menjaga konsistensi makna dari istilah-istilah yang digunakan pada penelitian ini. Berikut ini rinciannya.

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan kurikulum Tahsin dan Tahfizh. Perencanaan kurikulum tergantung pada perkembangan kurikulum dan tujuan kurikulum yang terhubung dengan teori-teori tahsin dan tahfizh yang dilaksanakan oleh pemimpin kelas yaitu guru dan pemimpin sekolah yaitu kepala sekolah. Pelaksanaan kurikulum terbagi menjadi dua semester didalam satu tahun, jumlah hari efektif dalam satu tahun sekurang-kurangnya 240 hari termasuk penilaian dan kemajuan peserta didik.

Unsur dari manajemen kurikulum ini meliputi buku yang digunakan, guru yang memimpin pelaksanaan di kelas, kepala sekolah yang mendukung pelaksanaan, memanfaatkan sumber belajar, guru yang terlatih, dukungan SDM, pendampinagn kepala sekolah , pelibatan orang tua dan masyarakat,

serta dukungan sarana dan prasarana serta pendanaan kurikulum Tahsin dan Tahfizh.

2. Manajemen Pembelajaran

Pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah merupakan bagian utama dari pendidikan. pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pengetahuan pada diri siswa untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki siswa baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor.²¹

Kurikulum dan pembelajaran merupakan sebuah rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum dan pembelajaran didalam Pendidikan dan dalam perkembangan kehidupan manusia, maka dalam pelaksanaan kurikulum dan pembelajaran tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.²²

Manajemen kurikulum dan pembelajaran meliputi struktur pembelajaran, penyusunan jadwal pembelajaran, penyusunan kalender Pendidikan, pembagian tugas guru, pengaturan dan penempatan siswa, penyusunan rencana mengajar, dan pelaksanaan kurikulum serta evaluasi untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.²³

²¹ Inayatullah, A. R. (2022). *Peran Pendidik Dalam Menanamkan Nilai Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di MTs Al Mas' udiyah Tegalbug Kabupaten Cirebon* (Doctoral dissertation, S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial IAIN Syekh Nurjati Cirebon).

²² Sulfemi, W. B. (2019). *Manajemen Kurikulum di Sekolah*.

²³ Rasyidi, Rasyidi, Nuril Huda, and Dina Hermina. "Evaluasi Model Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Kajian Kitab Kuning Dan Tahfiz Al-Qur'an." *Al-Ulum Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ke Islaman* 9.3 (2022): 308-321.

3. Tahsin dan Tahfizh

Tahsin dan Tahfizh Al-Quran yaitu pembelajaran yang bertujuan menghasilkan lulusan yang terampil mampu membaca Al Quran dengan baik dan benar (tahsin) dan mampu Hafal ayat-ayat Al Qur'an (Tahfizh) merupakan pembelajaran yang harus ada di SDI di kota Banjarmasin.

Jadi yang dimaksud Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh ialah serangkaian program yang dilaksanakan sekolah dari mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, perorganisasian dan pengawasan yang di pimpin oleh kepala sekolah dan koordintor Al Qur'an yang meliputi Tahsin (Membaca Al Qur'an dengan baik dan benar) dan Tahfizh (Menghafal Al Qur'an dari Juz 1 sampai Juz 30 yang terdiri dari 6236 ayat).

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat dan berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan sumbangan pemikiran yang berarti bagi pengembangan ilmu pendidikan dan atau manajemen Pendidikan khususnya manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh dan diharapkan menjadi bahan kajian dan pertimbangan bagi peneliti lanjutan yang berminat pada masalah yang sama. Dan penelitian ini sangat bermanfaat untuk Sekolah-sekolah khususnya Sekolah Dasar dan Kontribusinya terhadap perkembangan kurikulum dan pembelajaran Tahsin

dan Tahfizh Al Qur'an di kota Banjarmasin. Sebagai bahan acuan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terkait kurikulum dan pembelajaran tahsin dan tahfizh.

2. Secara Praktis

Secara Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat memeberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain:

a. Bagi Sekolah atau Yayasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan dan bahan pertimbangan untuk perkembangan kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan Tahfizh yang selama ini dilaksanakan di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin di kota Banjarmasin.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasin menegenai Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran Tahsin dan Tahfizh di SDIT Ukhuwah, SDIT Nurul Fikri dan SDI Sabilal Muhtadin di kota Banjarmasin.

c. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat untuk memeberikan bahan koreksi dalam perenanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran Tahsin dan Tahfizh berdasarkan Kurikulum Tahsin dan Tahfizh tersebut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menggunakan objek Manajemen kurikulum dan

pembelajaran Tahsin dan tahfizh pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian tersebut dibuat oleh:

1. Amin Hamidi, tahun 2019, dengan judul tesis “Manajemen Program Tahfidz Al Qur’an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Takhasus Ma’arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2018-2019”. Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen program Tahfidz Al Qur’an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Takhasus Ma’arif NU Pedan Kabupaten Klaten yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan dasar penelitian kualitatif, Dari hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan, maka diperoleh keterangan bahwa manajemen program Tahfidz Al Qur’an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Takhasus Ma’arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2018-2019 cukup baik dan efektif hal ini bisa dilihat dari empat tahap yaitu (1). Perencanaan dengan menyiapkan secara sistematis melalui perumusan tujuan, pemilihan program, identifikasi, dan pengarahan, (2). Pengorganisasian mencakup pembagian tugas mengajar, pembentukan tim pengembang kurikulum, mengatur, menyingkronkan, mengintegrasikan kegiatan yang dilakukan pegawai untuk menghindari kesalahpahaman. (3). Pelaksanaan dilakukan dalam empat bagian yaitu materi tiap pertemuan, metode yang digunakan, pengelolaan kelas, dan kegiatan belajar mengajar, dan (4). pengawasan meliputi menilai, memonitoring, kepada seluruh komponen organisasi

sehingga kegiatan berjalan sesuai dengan rencana, dinamis, berhasil secara efektif dan efisien.

2. Muhammad Ridlwan Sandi Tiawan, tahun 2018 dengan judul tesis “Manajemen Program Quran Pada Sekolah Dasar (Penelitian Manajemen Program Tahfidz Quran di SDIT SUIS Bogor)”. Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa di SDIT SUIS pelaksanaan manajemen program tahfidz Quran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian belum maksimal. Metode tilawah SUIS, kompetensi pendidik dan program kaderisasi menjadi salah satu faktor penunjang pelaksanaan program tahfidz Quran meski sedikit terhambat oleh faktor input peserta didik. Adapun hasil yang dicapai ialah meningkatnya kemampuan baca Quran dan menghafal Quran di kalangan peserta didik dari tahun ke tahun.
3. Sa'bani, tahun 2020 dengan judul tesis “Manajemen Program Tahfidzul Qur'an Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang dan SDIBustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”. Berdasarkan penelitian yang diperoleh maka dapat simpulan bahwa Manajemen Program Tahfidzul Quran di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 1 Pancurendang dan SD Islam Bustanu 'Usysyaqil Qur'an Lesmana Kecamatan Ajibarang dilaksanakan dengan sangat terprogram yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal dapat dilihat dari faktor pendukung dalam Manajemen Program Tahfidzul Qur'an ini adalah kolaborasi antara guru dan kepala sekolah yang selalu bersinergi

bekerja sama dalam mensukseskan program Tahfidzul Qur'an ini tanpa mengenal lelah didukung dengan para peserta didik yang sangat antusias dalam menghafalkan Al-Qur'an. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam Manajemen Program Tahfidzul Qur'an adalah orang tua peserta didik yang belum sepenuhnya mendukung program ini dikarenakan minimnya pengetahuan orang tua tentang ilmu Al-Qur'an sehingga program Tahfidzul Qur'an belum sepenuhnya diterima dengan baik dan tertanam dalam jiwa peserta didik.

4. Sri Belia Harahap, tahun 2017 dengan judul tesis "Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa". Dari hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dan SD Islam As-Salam Malang dalam penerapan metode Ummi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur'an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa begitupun daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Ummi. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi dengan berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh Ummi Foundation, dan proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi merujuk kepada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan Ummi Foundation dan ditambah sedikit variasi pada proses pelaksanaan, juga teknik guru dalam evaluasi pembelajaran Al-Qur'an metode Ummi mengacu kepada teknik evaluasi yang telah ditetapkan Ummi

Foundation tetapi dengan sedikit modifikasi pada pelaksanaannya seperti evaluasi kenaikan jilid.

5. Nurliati pada tahun 2010 dengan judul tesis “Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz AlQuran di Madrasah Tsanawiyah Mu’allimin Univa Medan”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Mu’allimin Univa Medan. Dalam penelitian ini ada lima komponen yang diukur, Yaitu: perencanaan Pembelajaran Tahfiz Alquran, pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Alquran, peranan guru pembimbing dalam mempengaruhi siswa dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran dan evaluasi Pembelajaran Tahfiz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Mu’allimin UNIVA Medan. Dari penelitian ini diperoleh penjelasan bahwa: 1) Kurikulum Pembelajaran Tahfiz Alquran belum diaplikasikan dalam bentuk Silabus atau GBPP. Sehingga materi Kurikulum Pembelajaran Tahfiz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Mu’allimin ditentukan oleh Kepala Madrasah untuk masing-masing tingkatan dan semester, yang disebut dengan maqra’. 2) Dalam perencanaan Pembelajaran, guru-guru pembimbing belum membuat rancangan Pembelajaran secara tertulis, tetapi hanya dengan cara memberitahukan surat-surat yang harus dihafal kepada siswa di awal semester. 3) Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Alquran dilaksanakan di luar jam pelajaran, sedangkan bimbingan membaca Alquran (Tahsin Qiraat) masuk dalam jam pelajaran. 4) Metode menghafal Alquran

Berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian ini mencoba

menggunakan Manajemen kurikulum dan pembelajaran Tahsin dan tahfizh sebagai objek penelitian dengan pendekatan Studi multi situs di tiga SDIdi kota Banjarmasin dengan tabel.

1.2. Tabel Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
1	Amin Hamidi, tahun 2019, dengan judul tesis "Manajemen Program Tahfidz Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2018-2019.	Hasil penelitian dan analisis data serta kesimpulan, maka diperoleh keterangan bahwa manajemen program Tahfidz Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2018-2019 cukup baik dan efektif.	mendeskripsikan manajemen program Tahfidz Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyyah (MI) Takhasus Ma'arif NU Pedan Kabupaten Klaten yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan	Dilihat dari hasil penelitian dan tujuan penelian maka perbedaanya terletak pada tujuan penelitian ini memiliki tujuan mengetahui, mendiskripsikan dan menjelaskan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan didalam kurikulum serta pembelajaran tahsin dan tahfiznya sedangkan persamaan ya ialah pada fungsi manajemen tahfiz dan ditingkat sekolah MI dan SD.
2	Muhammad Ridlwan Sandi Tiawan, 2018 judul tesis "Manajemen Program	Hasil penelitian ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa di SDIT SUIS pelaksanaan	Mendiskripsikan dan mengkritisi manajemen program di SDIT SUIS Bogor, termasuk faktor pendukung dan	Perbedaan penelitian ini ialah lebih menjabarkan tahsin dan tahfizh qur'an ditiga sekolah yang

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
	Quran Pada Sekolah Dasar (Penelitian Manajemen Program Tahfidz Quran di Sekolah Dasar Islam Terpadu SUIS Bogor)”	manajemen program tahfidz Quran yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengendalian belum maksimal	penghambat program dan mengetahui hasil pencapaian program di SDIT SUIS Bogor.	menggunakan metode pembelajaran dan kurikulum berbeda yang mencakup metode pembelajaran tahsin dan tahfiz yang terbaru. Persamaan sekolah yang diteliti Tingkat Sekolah dasar.
3	Sa'bani,2020 judul tesis “Manajemen Program Tahfidzul Qur’an Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pancurendang dan Sekolah Dasar Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Lesmana Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas”	Hasil yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Program Tahfidzul Quran di Madrasah Ibtidaiyah Ma’arif NU 1 Pancurendang dan SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Lesmana Kecamatan Ajibarang Dilaksanakan dengan sangat terprogram yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.	Mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan implikasi dari program Tahfizhul Qur’an di MI Maarif NU 1 Pancurendang dan SD Islam Bustanu ‘Usysyaqil Qur’an Lesmana Kecamatan Ajibarang	Dalam hal tujuan pembelajaran masih ada kesamaan karena menggunakan tahapan manajemen yaitu Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan tapi untuk tujuan berbeda karena meneliti kurikulum dan pembelajaran baik tahsin maupun tahfizh. Begitu juga hasil penelitian lebih terperinci ketiga sekolah dengan kurikulum dan pembelajaran yang menggunakan metode bervariasi..
4	Sri Belia	Hasil penelitian	Mendiskripsikan	4 unsur

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
	Harahap, 2017 judul tesis “Penerapan Metode Ummi dan Dampaknya terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa”	ini dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan di Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dan SD Islam As-Salam Malang dalam penerapan metode Ummi yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Qur’an sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an siswa begitupun daya serap dan perilaku siswa yang tampak setelah pelaksanaan proses pembelajaran Al-Qur’an dengan metode Ummi. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah guru dalam perencanaan pembelajaran Al-Qur’an metode Ummi dengan berpedoman pada aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh	dan menganalisis Langkah-langkah guru dalam perencanaan, proses guru dalam pelaksanaan, Teknik guru dalam evaluasi dan dampak penerapan pembelajaran Al Qur’an Metode Ummi di sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah dan SD Islam Assalam Malang	manajemen di penelitian ini termasuk pengorganisasian masih diteliti sedang penelitian Sri belia lebih kepada penerapan metode ummi dan dampaknya dalam kemampuan membaca, sedang ini terdapat tiga metode pembelajaran tahsin dan tahfizh yaitu Ummi, IWR dan Tilawati dengan variasi kurikulum yang di sepakati.

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
		Umami Foundation, dan proses guru dalam pelaksanaan pembelajaran AlQur'an metode Umami merujuk kepada tahapan pembelajaran yang telah ditetapkan Umami Foundation		
5	Nurliati, 2010 judul tesis "Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz AlQuran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Univa Medan"	Penelitian ini diperoleh: 1) Kurikulum Pembelajaran Tahfiz Alquran belum diaplikasikan dalam bentuk Silabus atau gbpp. 2) Dalam perencanaan Pembelajaran, guru-guru pembimbing belum membuat rancangan Pembelajaran secara tertulis. 3) Pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Alquran dilaksanakan di luar jam pelajaran. 4) Metode menghafal Alquran belum dikembangkan secara luas.	mengetahui Implementasi Manajemen Pembelajaran Tahfiz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin Univa Medan. Dalam penelitian ini ada lima komponen yang diukur, Yaitu: perencanaan Pembelajaran Tahfiz Alquran, pelaksanaan Pembelajaran Tahfiz Alquran, peranan guru pembimbing dalam mempengaruhi siswa dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran dan evaluasi Pembelajaran Tahfiz Alquran di Madrasah Tsanawiyah Mu'allimin	Perbedaannya Penelitian ini meneliti kurikulum beserta pembelajaran tahsin dan tahfiz dan disekolah SD dikota Banjaramsin . persamaan dalam tahapan penelitian seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi atau pengawasan.

No	Nama Peneliti dan Judul	Hasil Penelitian	Tujuan Penelitian	Perbedaan
		5) Peranan guru pembimbing memberikan pengaruh yang besar kepada siswa dalam Pembelajaran Tahfiz Alquran. 6)Evaluasi Pembelajaran dilakukan pada setiap setoran hafalan siswa kepada guru pembimbing, dan pada setiap akhir Semester.	UNIVA Medan.	

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahsan dalam penelitian ini mengorganisasikan sistematika sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan

BAB II Kajian Teori, berisi tentang pengertian manajemen kurikulum, manajemen pembelajaran dan tahsin dan tahfizh

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang jenis penelitian dan pendekatan, tempat atau lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data dan keabsahan data.

BAB IV Hasil Dan Analisis Penelitian, berisi tentang hasil penelitian, paparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian

BAB V Penutup berisi tentang Kesimpulan dan Saran- saran